

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Model sistem informasi tata kelola pada Unit Pelaksanaan Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebuah Perguruan Tinggi berupa 17 proses TI yang digunakan sebagai model sistem informasi tata kelola untuk mengukur tingkat kapabilitas di instansi tersebut. Dalam melakukan perhitungan menggunakan sistem informasi tata kelola TI berbasis *web* mendapatkan hasil berupa laporan tingkat kapabilitas berupa tabel, grafik dan dokumen. Hasil perhitungan tingkat kapabilitas institusi saat ini berada pada level 2 (*Managed Process*) yang berarti instansi tata kelola sudah dijalankan sesuai perencanaan, monitor dan penyesuaian sedangkan target tingkat kapabilitas yang diinginkan UPT TIK adalah 3, maka didapatkan *gap* sebesar 1. Pengguna sistem yang saya kembangkan yaitu pimpinan UPT TIK karena pada penelitian yang saya lakukan berdasarkan *self assessment*. Sistem ini digunakan satu kali pada setiap tahunnya agar mengetahui perkembangan sistem informasi yang di *assessment* dan sebagai acuan dasar proses kerja institusi tersebut.

5.2 Saran

Dalam melakukan analisis pencapaian target tingkat kapabilitas dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara langsung dengan Kepala UPT TIK. Berikutnya diharapkan dapat menggunakan wawancara dan kuisisioner agar hasil yang didapat lebih objektif. Proses TI COBIT 5 dan ISO 38500 yang digunakan untuk evaluasi juga dapat dikembangkan dengan menambahkan indikator lainnya pada proses TI COBIT 5 yang disesuaikan dengan Visi/ Misi Instansi. Pada sistem yang saya kembangkan bisa digunakan pada institusi lain, ketika akan menggunakan pada institusi lain auditor merubah strategi bisnis sesuai dengan institusi yang akan dinilai.